Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 15379-15384

METODE IBU DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI DESA GUNUNG TUA IPARBONDAR KECAMATAN PANYABUNGAN

Riska Afifah, Kholidah Nur, Zulfina

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Email: riskaafifah.rkt@gmail.com, kholidahnur10@gmail.com, Zulfina88@gmail.com

Published: Maret , 2026

ABSTRACT

This study aims to describe the strategies and roles of parents in instilling religious values in early childhood, explaining the advantages of their role. The research method used was descriptive qualitative. Data were collected through interviews, observations, and documentation with four parents of young children in Gunung Tua Iparbondar Village, Panyabungan District. Data analysis techniques were carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the methods used by parents in instilling religious values through the practice of obligatory prayer include role modeling, advice, habituation, and motivation. The advantages of parents' role compared to others lie in emotional closeness, direct involvement, and consistency in guiding children. Barriers faced include limited time, lack of religious understanding, an unsupportive social environment, and inconsistency in providing examples of worship. In conclusion, the strategies and active role of parents are crucial in shaping children's religious attitudes from an early age. Efforts to instill religious values must be continuous and involve role models, effective communication, and a conducive environment so that children grow into individuals with noble morals.

Keywords: Method,Religious Values, early childhood.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan peran orang tua dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini, menjelaskan keunggulan peran orang tua. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap empat orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Gunung Tua Iparbondar Kecamatan Panyabungan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan orang tua dalam menanamkan nilai agama melalui praktik sholat fardhu meliputi keteladanan, nasihat, pembiasaan, dan pemberian motivasi. Keunggulan peran orang tua dibandingkan pihak lain terletak pada kedekatan emosional, keterlibatan langsung, dan konsistensi dalam membimbing anak. Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman agama, lingkungan sosial yang tidak mendukung, serta inkonsistensi dalam memberikan contoh ibadah.Kesimpulannya, strategi dan peran aktif orang tua sangat menentukan dalam membentuk sikap religius anak sejak dini. Upaya penanaman nilai agama harus dilakukan secara terus-menerus dan melibatkan keteladanan, komunikasi yang efektif, serta lingkungan yang kondusif agar anak tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Kata kunci: metode, nilai agama, anak usia dini

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Maesaroh (2013:155) menjelaskan bahwa metode adalah alat dalam pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam penyampaian materi. Ketepatan penggunaan metode sangat memengaruhi

keberhasilan pembelajaran, karena materi yang sederhana sekalipun dapat sulit dipahami apabila metode yang digunakan kurang tepat. Sebaliknya, materi yang tergolong sulit dapat diterima dengan baik oleh peserta didik apabila disampaikan melalui metode yang tepat, menarik, dan mudah dipahami. Sejalan dengan hal tersebut, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Ilyas dan Syahid (2018:59) mendefinisikan metode sebagai cara yang teratur dan terpikir dengan baik untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, metode dapat dipahami sebagai cara yang ditempuh dalam menyajikan bahan pelajaran agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara efektif. Secara etimologis, Ahyat (2017:24) menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Latin *methodos* yang berarti jalan atau cara, sedangkan Robert Ulich menjelaskan bahwa metode berasal dari bahasa Yunani *meta ton odon* yang berarti berjalan menurut cara yang benar.

Selain metode, konsep peran juga memiliki kedudukan penting dalam pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran diartikan sebagai seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang memiliki kedudukan tertentu dalam masyarakat. Peran merupakan aspek dinamis dari suatu status yang berfungsi menghasilkan manfaat melalui tindakan nyata. Dengan kata lain, peran dapat dipahami sebagai fungsi yang terwujud dari perilaku atau tindakan seseorang sesuai dengan kedudukannya.

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa keemasan (*golden age*) dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Khairi (2018) menyatakan bahwa anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Masa ini sangat menentukan pembentukan karakter, kepribadian, dan kemampuan intelektual anak, karena pada usia ini perkembangan berlangsung sangat pesat. Oleh karena itu, pendidikan dasar pada anak usia dini menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Hal ini diperkuat oleh Musyafa (2022) yang menyebutkan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik rasa ingin tahu yang tinggi serta kecenderungan meniru perilaku yang dilihatnya dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Pada masa ini, potensi, kecerdasan, dan dasar-dasar perilaku mulai terbentuk, sehingga pendidikan anak usia dini berperan sebagai landasan utama bagi perkembangan anak selanjutnya. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penanaman nilai agama Islam menjadi aspek yang sangat penting. Nilai agama Islam, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, merupakan upaya pengembangan pengetahuan dan potensi manusia yang bersumber dari wahyu Allah Swt., meliputi aspek keyakinan, pemikiran, akhlak, dan amal perbuatan dengan orientasi pahala dan dosa. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat tertanam dalam diri anak sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Desa Gunung Tua Iparbondar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti memilih lokasi ini karena terdapat beberapa lembaga pendidikan keagamaan, salah satunya Rumah Tahfidz Al-Hasbi, yang berfokus pada penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak usia dini. Keberadaan lembaga tersebut menunjukkan adanya perhatian masyarakat terhadap pendidikan agama sejak usia dini, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut. Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti menemukan bahwa sebagian ibu di Desa Gunung Tua Iparbondar telah menerapkan berbagai metode dalam menanamkan nilai ibadah pada anak usia dini, khususnya melalui pembiasaan ibadah sholat fardhu. Metode yang digunakan antara lain memberikan teladan dengan mempraktikkan sholat secara langsung di hadapan anak serta memberikan penghargaan atau hadiah sebagai bentuk motivasi. Selain peran ibu dalam keluarga, lembaga pendidikan juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter religius anak. Dengan demikian, orang tua dan pendidik menjadi faktor penting dalam proses penanaman nilai ibadah pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah metode dalam mendeskripsikan isi data, mencari, menggali, dan menemukan temuan baru terkait konsep dari suatu kejadian khusus yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan dari hasil informasi tentang masalah yang dialami oleh subjek penelitian yang dalam hal ini permasalahannya ialah penanaman nilai agama pada anak usia dini (Moleong, 2007).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia dini di Desa Gunung Tua Iparbondar, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada peran ibu sebagai pendidik utama dalam keluarga yang berperan langsung dalam proses penanaman nilai agama pada anak usia dini. Selain itu, informasi pendukung juga diperoleh dari tokoh agama, aparat desa, guru tahfidz, serta data hasil observasi terhadap anak usia dini sebagai sumber data tambahan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada ibu yang memiliki anak usia dini untuk menggali informasi mengenai metode dan strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai agama. Observasi dilakukan secara nonpartisipatif dengan mengamati aktivitas orang tua dalam membiasakan nilai-nilai agama kepada anak usia dini di lingkungan keluarga. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa catatan, foto, serta dokumen yang relevan dengan penelitian.

Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti orang tua, tokoh agama, dan pendidik. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Analisis Data

ANALISIS DATA DILAKUKAN SECARA INTERAKTIF DAN BERKESINAMBUNGAN MELALUI TIGA TAHAP, YAITU REDUKSI DATA, PENYAJIAN DATA, DAN PENARIKAN KESIMPULAN. REDUKSI DATA DILAKUKAN DENGAN MEMILIH DAN MEMFOKUSKAN DATA YANG RELEVAN DENGAN TUJUAN PENELITIAN. PENYAJIAN DATA DISUSUN DALAM BENTUK URAIAN NARATIF AGAR MUDAH DIPAHAMI. SELANJUTNYA, PENARIKAN KESIMPULAN DILAKUKAN BERDASARKAN DATA YANG TELAH DIANALISIS SECARA MENYELURUH UNTUK MEMPEROLEH TEMUAN YANG KREDIBEL MENGENAI METODE IBU DALAM MENANAMKAN NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu di Desa Gunung Tua Iparbondar memiliki peran yang sangat signifikan dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini. Penanaman nilai agama dilakukan melalui berbagai metode yang disesuaikan dengan karakteristik perkembanga n anak, yaitu metode dialog atau nasihat, keteladanan, praktik dan pembiasaan ibadah, pengawasan, serta pemberian motivasi berupa hadiah dan teguran. Metode dialog dilakukan dengan memberikan nasihat secara lembut dan berulang menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak, terutama terkait nilai ibadah, akhlak, dan perilaku sehari-hari.

Metode keteladanan menjadi metode yang paling dominan digunakan oleh ibu, khususnya dalam pelaksanaan ibadah shalat, membaca Al-Qur'an, serta penerapan sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Anak usia dini cenderung meniru perilaku orang tua yang sering dilihatnya, sehingga perilaku religius ibu menjadi contoh langsung bagi anak. Selain itu, ibu juga menerapkan metode praktik dan pembiasaan dengan membiasakan anak melaksanakan ibadah secara rutin, seperti shalat tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, serta membiasakan sikap jujur dan santun. Pengawasan dilakukan untuk memastikan anak tetap berada dalam lingkungan yang mendukung pembentukan nilai agama. Dalam kondisi tertentu, ibu juga menerapkan metode targhib dan tarhib sebagai bentuk motivasi dan pengendalian perilaku anak agar tetap sesuai dengan nilai-nilai agama.

B. Pembahasan

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keluarga, khususnya ibu, merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak usia dini dalam penanaman nilai agama. Dominannya metode keteladanan dan pembiasaan sejalan dengan teori perkembangan anak yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar melalui proses imitasi dan pengalaman langsung. Hal ini sesuai dengan pendapat

Abdullah Nashih Ulwan yang menegaskan bahwa keteladanan merupakan metode pendidikan paling efektif dalam membentuk kepribadian dan karakter anak sejak usia dini.

Selain itu, intensitas interaksi dan kedekatan emosional antara ibu dan anak menjadi faktor penting dalam keberhasilan internalisasi nilai agama. Ibu memiliki peran strategis karena lebih banyak menghabiskan waktu bersama anak dalam aktivitas sehari-hari, sehingga proses pendidikan agama tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga diwujudkan dalam praktik nyata. Temuan ini sejalan dengan teori ekologi perkembangan yang menyatakan bahwa keluarga sebagai lingkungan terdekat anak memiliki pengaruh paling besar terhadap pembentukan sikap dan perilaku, termasuk perilaku religius. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa hambatan dalam penanaman nilai agama, seperti keterbatasan waktu akibat kesibukan orang tua, pengaruh lingkungan, serta tantangan dalam menjaga konsistensi ibadah anak yang masih berada pada tahap bermain. Namun, hambatan tersebut tidak mengurangi komitmen ibu dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini. Dengan pendekatan yang sabar, konsisten, dan penuh kasih sayang, ibu tetap berupaya menjadikan pendidikan agama sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter religius anak. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peran ibu dalam keluarga memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membentuk kebiasaan beribadah dan karakter religius anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai strategi dan peran orang tua dalam menanamkan nilai ibadah kepada anak usia dini di desa gunung tua uparbondar kecamatan panyabungan sebgagai berikut:

1. Terungkap beragam metode yang mereka terapkan, Ibu di sana menggunakan pendekatan Nasihat/dialog, memberikan keteladanan dengan menjadi teladan baik dalam ucapan, perilaku, metode praktik dan perbuatan turut digunakan, pengawasan yang dilakukan orang tua untuk mendampingi anak dalam memahami moral dan akidah juga dianggap penting serta mereka juga menerapkan hukuman sebagai cara untuk menegakkan batasan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama.
2. Keunggulan Peran Ibu dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini di desa gunung tua iparbondar responden menyatakan bahwa orang tua memiliki peran utama dan keunggulan yang tidak tergantikan dalam menanamkan nilai ibadah pada anak usia dini. Keunggulan ini terutama terletak pada intensitas interaksi, kedekatan emosional, serta kemampuan memahami karakter dan kebutuhan anak secara langsung.
3. Hambatan yang paling umum dihadapi adalah kesibukan dalam pekerjaan, keterbatasan waktu untuk mendampingi anak, serta pengaruh lingkungan luar seperti media dan pergaulan sebaya. Selain itu, beberapa orang tua juga mengakui keterbatasan mereka dalam pengetahuan agama, sehingga merasa belum maksimal dalam menyampaikan ajaran ibadah kepada anak.

SARAN

Berikut adalah saran yang diajukan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan:

1. Bagi orang tua di DesaGunung Tua Iparbondar, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal Disarankan agar orang tua terus meningkatkan kualitas interaksi dengan anak dalam membimbing ibadah sholat fardhu. Keteladanan dan pembiasaan tetap menjadi kunci utama dalam menanamkan nilai agama secara efektif pada anak sejak dini disarankan untuk tidak terbatas hanya pada kelima metode yang telah digunakan. Penggunaan berbagai metode pendidikan lainnya dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mereka dalam menghayati ajaran agama.
2. Disarankan kepada pihak administrasi Desa Iparbondar untuk mengembangkan kebijakan dan peraturan yang dapat mendorong serta mendukung perkembangan bakat dan minat positif anak-anak. Langkah ini akan membantu mengalihkan perhatian anak-anak dari perilaku negatif dan memungkinkan mereka untuk menggali potensi diri yang positif. Dukungan dari pihak desa diharapkan dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi anak-anak untuk berkembang dan menghindari perilaku yang tidak diinginkan.
3. **Untuk Peneliti Selanjutnya,** Diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian tidak hanya pada nilai ibadah sholat fardhu, tetapi juga pada aspek keagamaan lainnya seperti akhlak, puasa, atau

membaca Alquran, agar hasil penelitian lebih menyeluruh dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan agama anak usia dini.

REFERENCES

Afni, N., & Jumahir. (2020). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Agama dalam Masyarakat.Yogyakarta:Teras

Ali,Musyafa,RiyantidanUmiKhomsiatun.2022.PendidikanMoralAnakUsia Dini Berbasis Kearifan Lokal dalam Keluarga, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6, Issue 6

Amnisar, A. (2020). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Anak.

Aziz, A. (2019). Materi Dasar Pendidikan Islam (I). Uwais Inspirasi Indonesia.

Aziz, A. (2019). Materi Dasar Pendidikan Islam (I). Uwais Inspirasi Indonesia.

Bahrul, Syifa Ulumuddin, Cucu Atikah dan Fahmi. 2021. Pembiasaan Ibadah SholatPadaAnakUsiaDinidiKBTPAPermataRuby,JJPPAUDFKIP Untirta, Volume 8, No. 1 Mei Belajar Anak. Musawa: Journal For Gender Studies, 12(1).

Bigupik, I. (2019). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Kepribadian Anak Di Desa

Danny,Tritjahjo,dkk. 2018. Konsep DasarPengembangan Anak Usia Dini. Salatiga:SetyaWacana UniversityPress Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).

Hermawan,Risdianto.2018.PengajaranSholatPadaAnakUsiaDiniPerspektif Hadits Nabi Muhammad SAW, Insania, Vol. 23, No. 2, Juli-Desember

Imelda, Ade Frimayanti. 2017. Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan AgamaIslam,Al-Tadzkiyyah:JurnalPendidikanIslam,Volume8,No.11 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Irodati, Fibriyan. 2022. Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada PembelajaranPendidikanAgamaIslam,JurnalPAI:JurnalKajian Pendidikan Agama Islam, Volume 1, Nomor 1

Irsad, Nurtina dkk. 2023. Penguatan Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui PembiasaanSholatDhuhadiTKNegeriPembinaPonorogo,JDPP:Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 11, No. 1: Januari

Kemala,IndahDewidanRakimahwati.2021.PenanamanNilaiMoralPadaAnak Usia Dini Oleh Orang Tua Dalam Keluarga di Jorong Koto Alam, Early Childhood: Jurnal Pendidikan, Vol. 5, No. 1 Mei

Khadziq.2009.IslamdanBudayaLokal;BelajarMemahamiRealitas

Khairi,H. (2018).Karakteristikperkembangananakusiadini dari0-6

Komariyah, Nur. 2014. Penanaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Di Taman Kanak-Kanak Masyitho Welahan Wetan Kecamatan AdipalaKabupatenCilacapTahunPelajaran2013/2014,Skripsi,fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Kosim,NurdanMuhammadNurHadi.2019.ImplementasiGerakanShalatFardlu Sebagai Motivasi Aspek Kesehatan, Jurnal Mu'allim, Volume 1, Nomor 1

Leni,Veronika.MuhammadAlidanHalida.2016.PembelajaranPengembangan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Volume 5, No. 1

Muhmidayeli, 2011. Filsafat Pendidikan, Bandung: PT Refika Aditama. Mujib,Muhaimin.1993.PemikiranPendidikanIslamKajianFilosofisDanKerangkaDasarOperasionalnya.Bandung:PTTrigendaKarya.

My, Suci Zella. 2020. Peranan Orang Tua Dalam Menanamkan Pembiasaan Ibadah Sholat Kepada Anak-Anak di Desa Singa Kecamatan Herlang KabupatenBulukumba,Skripsi,ProgramStudiPendidikanAgamaIslam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar

Nashih Ulwan, A. (1993). Tarbiyatul Aulad fil Islam [Pendidikan Anak dalam Islam. Beirut: Darus Salam.

Nurjanah,Siti.2018. PerkembanganNilaiAgamadanMoral(STTPA
Nurul,LatifahSafitridanHafidz'Aziz.2019.PengembanganNilaiAgamadan Moral Melalui Metode Bercerita pada Anak. Jurnal Ilmiah Tumbuh KembangAnak Usia Dini, Vol. 4, No. 1
Papalia.2008.HumanDevelopment (PsikologiPerkembangan).Jakarta.Pesisir Di Tpi Lappa Kab. Sinjai
RahmanRitongadanZainuddin.1997.FiqhIbadah.Jakarta:GayaMediaPratama. Renah Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.
Suryana,Dadan.2016.Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & AspekPerkembanganAnak.Jakarta:PT KencanaGorup
Susanto,A,2011.PerkembanganAnakUsiaDini.Jakarta:KencanaPrenada Media Group.
Suwaid.2006. Mendidik AnakBersamaNabi.Solo: Pustaka Arafah.tahun. Jurnalwarna,2(2),15-28.Tercapai), JurnalParamurabi,Volume1,No.1 Januari-Juni
Umayah,2016.MenanamkanMoraldanNilai-nilaiAgamaPadaAnakUsiaDini Melalui Cerita. As-SIbyan: Jurnal Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Vol.1, No. 1
YulianiNuraniSujiono,dkk,2014.MetodePengembanganKognitif.Universitas Terbuka: Tanggerang Slatan.